

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ECO-GREEN DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK DI DESA KUANGAN KECAMATAN
AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA



KETUA : OLEH
ANGGOTA : MAHDALINA
: JAHRATUL HABIBAH
RABIATUL SAUFIAH
SITI RAHMAH
PUTRI FEBRIYANTI
NORMULIYANTI
ABD. HADI SAPUTRA
LINDA
SISKA AULIA RAHMI
SYLVINA YOSSY
NOR PARIDAH

YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Green dalam Pengelolaan limbah Sampah Plastik di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Mahdalina, M.Pd
 - b. NIDN : 01018701
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
 - d. Email : mahdalina@gmail.com
3. Anggota Tim PKM
 - a. Anggota 1 : Jahratul Habibah
 - b. Anggota 2 : Rabiatul Saufiah
 - c. Anggota 3 : Siti Rahmah
 - d. Anggota 4 : Putri Pebriyanti
 - e. Anggota 5 : Normuliyanti
 - f. Anggota 6 : Abd. Hadi
 - g. Anggota 7 : Linda
 - h. Anggota 8 : Siska Aulia Rahmi
 - i. Anggota 9 : Sylvina Yossy
 - j. Anggota 10 : Nor Paridah
4. Tanggal Kegiatan : 27 Januari 2024
5. Lokasi Kegiatan
 - a. Alamat : Desa Kuangan
 - b. Kecamatan : Amuntai Utara
 - c. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
 - d. Provinsi : Kalimantan Selatan
6. Sumber Dana : PPPM STIA Amuntai
7. Biaya Kegiatan : 500.000,00 (Lima Ratus Ribu Rupiah)

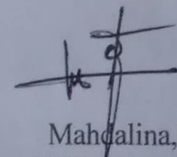
Amuntai, 27 Januari 2024

Ketua Pelaksana

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP
NIK. 19860810 201 110 1 009





Mahdalina, M.Pd
NIDN.1101018701

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME karena berkat dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan laporan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Program pemberdayaan masyarakat berbasis eco-green dalam pengelolaan limbah plastik di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pengabdian ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah Penyampaian materi beserta praktek yang sesuai dengan judul pengabdian masyarakat. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Irza Setiawan, S.Sos.,M.AP,CIQnR. Selaku Ketua Yayasan Bakti Muslimin Amuntai.
2. Bapak Dr.Reno Affrian, S.Sos.,M.AP, CIQaR.,CIQnR. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.
3. Bapak Agus Surya Dharma, S.Sos.,M.AP,CIQnR. Selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
4. Kepala Desa beserta Aparat Desa dan Masyarakat desa Kuangan yang bisa memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.
5. Mahasiswa/i yang membantu dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penulis menerima segala macam masukan dan kritikan dari semua pihak guna kemajuan pengabdian masyarakat ini.

Amuntai, Januari 2024

Penulis,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah menurut UU No.18 tahun 2008 didefinisikan sebagai kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Faktanya yang membuat sampah yang menjadikan suatu hal yang sangat merugikan manusia adalah ketika sampah dengan berbagai jenis bercampur disuatu tempat yang terdiri dari sampah daun, sampah plastik, sampah kertas, sampah logam dan sebagainya. Sampah-sampah tersebut dapat bereaksi secara kimia antara satu dengan yang lainnya dengan membentuk senyawa yang berbahaya. Dampak yang ditimbulkan semakin meningkat ketika produk senyawa yang berbahaya itu terserap ketanah, ikut aliran air, ataupun terbebas ke udara yang dapat terhirup oleh makhluk hidup lainnya, tentunya juga manusia yang mana dapat membahayakan makhluk hidup dan juga terganggunya ekosistem lingkungan itu sendiri.

Dewasa ini masalah sampah telah menjadi salah satu isu sentral yang sangat serius diberbagai negara termasuk Indonesia. Akibat jumlah penduduk yang besar, hasil dari produksi manusia khususnya dari sampah yang dihasilkan oleh manusia sekitar 0,5 kg/per kapita tiap hari.

Dengan demikian, sudah saatnya pihak pemerintah mengubah pola pikir yang lebih bernuansa lingkungan, adanya kebijakan pengelolaan sampah yaitu dengan

memaksimalkan daur ulang dan pengomposan disertai TPA yang juga ramah lingkungan. Masyarakat juga perlu melakukan daur ulang sampah khususnya pada sampah non organik seperti kertas, plastik, aluminium, gelas, logam dan lainnya. Sementara untuk sampah organik dapat diolah menjadi kompos, biogas, briket atau produk lainnya, guna mengurangi reseko tersebut, maka pemilahan sampah menjadi kewajiban yang harus segera dilaksanakan oleh semua unsur masyarakat pada semua aktivitas. Pemilahan juga bertujuan untuk dapat lebih memudahkan penanganan sampah pada proses selanjutnya.

Pemilihan masyarakat di desa Kuangan kecamatan Amuntai Utara untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berdasarkan efisiensi waktu dan biaya karena lokasinya yang lumayan dekat, selain itu juga adanya kondisi lingkungan sekitar yang kurang begitu bersih, seperti yang terlihat pada halaman-halaman rumah warga setempat yang mana masih ada terdapat sampah yang berserakan., serta masyarakatnya yang kurang peduli dengan kebersihan lingkungannya. Pada akhirnya diharapkan agar masyarakat wilayah sekitar desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara ini dapat merasakan manfaat dari hasil keilmuan ataupun hasil dari permasalahan temuan yang dilakukan oleh kegiatan kampus STIA Amuntai ini sehingga dapat lebih terdidik untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada dengan salah satu cara mendaur ulang sampah plastik yang berdaya guna, serta ramah lingkungan.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini untuk membekali masyarakat dalam hal pengetahuan tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Green dalam Pengelolaan Limbah Plastik di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui:

1. *Persepsi tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Citizen Pengelolaan Limbah Plastik.*

2. *Praktik tentang pembuatan limbah plastik yang mana tujuannya mengedukasikan kepada masyarakat dalam memahami isu sampah dan lingkungan.*

C. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini berupa kegiatan sosial yaitu *memberikan pemahaman serta edukasi dan inovasi terkait isu sampah khususnya sampah plastik dan lingkungan beserta pengelolannya yang sebelumnya belum pernah dilakukan.*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Sampah

Sampah merupakan suatu produk sisa dari aktivitas manusia dimana mengandung berbagai bahan berbahaya seperti, logam berat, insektisida, dan sebagainya, sehingga manusia yang kontak langsung dengan sampah dapat beresiko mengalami berbagai gangguan seperti pencernaan, pernafasan yang berbahaya. Oleh karena itu, penanggulangan sampah yang banyak perlu mendapat perhatian yang serius baik untuk pemerintah setempat ataupun masyarakat disekitarnya.

Menurut WORLD Health Organization (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang bersal dari kegiatan manusia terjadi dengan sendirinya.

Eddy Sontang Malik (2003) dalam buku pengelolaan sampah, sampah yaitu sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau dikehendaki yang harus dibuang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia.

Waste Management (2021), pengelolaan sampah merupakan aktivitas untuk mengelola sampah dari awal hingga pembangunan, meliputi: pengumpulan, pengangkutan, perawatan, dan pembuangan diiringi dengan monitoring dan regulasi manajemen sampah.

B. Klasifikasi Sampah

Jenis Sampah Berdasarkan Sifatnya

Jika menggolongkan sampah berdasarkan sifatnya, maka material sisa tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu organik (*degradable*) dan anorganik (*undegradable*). Sifat ini mempunyai kaitan dengan material buangan dan proses dekomposisinya di alam.

- Sampah Organik adalah material sisa yang dihasilkan dari bahan hayati, sehingga mudah terdegradasi secara alami oleh mikroba. Sampah jenis ini sangat mudah membusuk dan biasanya berasal dari sisa makanan, kulit buah, sayur, daun, dan kayu. Material seperti ini banyak dihasilkan di dapur rumah tangga dan pasar.
- Sampah Anorganik adalah material sisa yang dihasilkan dari bahan non-hayati berupa olahan tambang dan produk sintetik, sehingga sulit membusuk. Jenis ini tidak mudah terdegradasi oleh mikroba jadi butuh waktu lama agar dapat terurai. Sampah ini bisa berbahan plastik, kaca, logam, keramik, dan kertas.

C. Contoh Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik

- 1) Membuat pot tanaman Daur ulang botol plastik lama menjadi pot-pot mungil untuk koleksi tanaman . Bergantung pada ukuran botol yang digunakan, Anda dapat menanam berbagai jenis tanaman kecil seperti kemangi, bunga, atau kaktus! Baca juga: Sepatu Lari Ini Terbuat dari 90 Persen Material Daur Ulang Ikuti langkah-langkah sederhana ini untuk memulai: Gunting sepertiga bagian bawah botol 2 liter. Warnai botol dengan warna putih atau warna pilihan Anda. Isi botol dengan bibit tanaman dan tanah, atau dengan tanaman yang sudah tumbuh Lalu siram dengan air

- 2) Gunakan kembali wadah krimer kopi untuk penyimpanan makanan ringan. Mencari cara kreatif untuk mendaur ulang botol krimer kopi plastik dengan camilan kecil favorit agar mudah dituang. Makanan ringan seperti kacang, kerupuk kecil, dan permen adalah pilihan bagus dan selain itu, Anda tidak perlu khawatir membeli wadah plastik mahal untuk penyimpanan.
- 3) pembuatan tempat sampah dari galon: Siapkan alat berupa cutter dan kuas, serta bahan berupa galon yang sudah tidak dipakai dan cat. Sebelum dipotong, galon yang sudah dipakai dicuci hingga bersih. Potong bagian atas galon menggunakan cutter. Agar terlihat cantik, warnai bagian luar galon dengan cat menggunakan kuas. Jangan lupa untuk memberi tulisan organik ataupun anorganik pada galon untuk memudahkan pembuangan sampah.

D. Manfaat Daur Ulang Sampah Plastik

Pengurangan Pencemaran Lingkungan Daur ulang plastik menolong kurangi pencemaran lingkungan karena plastik yang tidak tergerai secara baik bisa usai di lingkungan alam, termasuk lautan dan sungai, Konservasi Sumber Daya Alam, Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca, Energi dan Air Bersih dan Pengurangan Volume Sampah.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Judul Kegiatan

Kegiatan ini berjudul “Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Green dalam Pengelolaan Limbah Plastik di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Dengan Tema “Pendaur Ulangan Sampah Plastik Menjadi Barang Layak Pakai”.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Januari 2024 bertempat di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Metode Pelaksanaan

Metode di berikan dalam pengabdian masyarakat berupa: Pelatihan dengan cara memberikan Pemahaman, diskusi, demonstrasi (praktek). Seluruh kegiatan olah sampah an organik dilakukan di desa kuangan kecamatan Amuntai Utara. Metode ini dilakukan dengan tujuan sosialisasi penyuluhan sampah plastik, serta pengenalan secara sederhana pengolahan daur ulang sampah dari botol plastik dan galon air mineral yang sudah tidak terpakai lagi, dengan mendaur ulang sampah untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat serta memiliki nilai komersial bagi masyarakat khususnya Desa tempat kami mengadakan pengabdian ini, serta dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan.

Langkah daur ulang sampah plastik yaitu :

1. Mengumpulkan dan memilah yakni mencari barang-barang yang telah di buang seperti kertas, botol dan gelas air mineral, dus susu, kaleng dan lain-lainya.
2. Memilah; yakni mengelompokan berdasarkan jenis plastik Menggunakan kembali; setelah dipilah,
4. Carilah barang yang masih bisa digunakan kembali secara langsung, kemudian bersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan.
5. Pembuatan bahan baku biji plastik dengan mesin pencacahan plastik.

D. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan yang hadir: Kepala Desa beserta Aparatur Desa, para Kader Desa dan Mahasiswa PKL (STIA) Amuntai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tatap muka dengan penyampaian materi beserta praktik. Pemilihan tema disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya serta kebutuhan tersedianya alternatif solusi terhadap permasalahan mitra yaitu sampah plastik di lingkungan desa Kuangan ini, sehingga menjadikan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari peserta. Jumlah peserta yang mencapai jumlah 20 orang, sangat menerima keberadaan kami disini dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mana acara berlangsung kurang lebih 3 jam. Pada saat acara akan dimulai semua peserta mengisi absen kehadiran, kemudian dilanjutkan dengan tahap kegiatan sampai berakhirnya kegiatan tersebut.

B. Saran

Sampah plastik merugikan lingkungan dan kesehatan, jika dikelola dengan dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan, maka akan memberikan manfaat yang baik untuk kedepannya, tindakan yang tepat, meski akan membutuhkan waktu cukup panjang untuk merubah mindset pengguna untuk benar-benar melupakan menggunakan plastik dalam kegiatan sehari-harinya. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memenuhi luaran yang diharapkan, ada peningkatan informasi, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta tentang limbah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, " *Indonesia Bebas Sampah, Kemandirian Pengelolaan Sampah Harus Dilakukan,*" 15 03 2017. [Online]. Available: <https://www.mongabay.co.id/2017/03/15/indonesia-bebas-sampah-2020-kemandirian-pengelolaan-sampah-harus-dilakukan/>. [Accessed 2020].
- Kamaludin, " *Ada Empat Tahap Daur Ulang Sampah Plastik menjadi Biji Plastik,*" 07 08 2017. [Online]. Available: <https://jabar.tribunnews.com/2017/08/07>.
- Purnama, " *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif,*" *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, vol. 2, no. 1, p. 21-31, 2010.
- Anonim, " *Inocycle Technology daur ulang 2 miliar sampah botol plastik sepanjang tahun lalu,*" 2019. [Online]. Available: <https://industri.kontan.co.id/news/inocycle-technology-daur-ulang-2-miliar-sampah-botol-plastik-sepanjang-tahun-lalu>.

LAMPIRAN

MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMA

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Eco-Green dalam Pengelolaan Limbah Plastik di Desa Kuangan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara

Daur ulang sampah plastik merupakan suatu proses untuk untuk mengembalikan limbah-limbah plastik atau bahan-bahan berupa plastik yang sudah tidak berguna lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan seluruh bahan tertentu yang dapat diolah kembali. Contoh sampah plastik seperti bungkus makanan ringan, botol detergen dan botol air mineral.

Klasifikasi Plastik

1. Thermoplastik dapat di bentuk dengan mudah diproses menjadi bentuk lain.ex:botol plastik, ember, mainan dll
2. Thermoset bila telah mengeras tidak dapat dilunakkan kembali ex: melamin pada pekakas dapur,dll

Dampak sampah plastik bagi lingkungan hidup:

1. Berbahaya bagi kelangsungan rantai makanan
2. Mecemari air dan tanah
3. Tanah menjadi tidak subur
4. Pemanasan global
5. Polusi pada udara

Cara pengolahan sampah plastik:

1. Reuse
Limbah plastik digunakan lagi sesuai dengan fungsi sebelumnya atau dengan fungsi yang berbeda, pilih barang plastik yang masih bisa digunakan dan jangan gunakan barang plastik yang sekali pakai (disposable). Ex: Penggunaan botol air minum bermerek
2. Reduce
Upaya pengurangan penggunaan bahan-bahan material atau bahan-bahan yang dapat menghasilkan limbah plastik. Ex:menghindari penggunaan barang atau benda sekali pakai, pilih barang atau benda yang dapat didaur ulang, dan yang dapat diisi ulang.
3. Recycle
Upaya mengatasi limbah plastik dengan cara mengolah kembali limbah plastik sehingga memiliki banyak fungsi dan bernilai ekonomis. Proses daur ulang pada limbah plastik biasanya dimulai dari pengumpulan sampah , penyortiran sampah, pembersihan sampah,kemudian proses pengolahan sampah atau produksi untuk menjadi material baru. Ex: sampah plastik menjadi akntong plastik

Cara untuk mengurangi pencemaran plastik:

1. Kurangi penggunaan plastik
2. Sampah plastik harus dipisahkan dengan sampah organik, sehingga dapat didaur ulang
3. Jangan membuang sampah plastik sembarangan
4. Sampah plastik jangan dibakar

Kesimpulan

Sampah plastik merupakan sampah yang tergolong anorganik yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampaknya sangat besar dan kompleks dirasakan oleh makhluk hidup dan alam.

Penanggulangan terhadap sampah plastik yaitu dengan reuse, reduce, recycle.

DAFTAR HADIR PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ECO-GREEN DALAM PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Februari 2024
 Waktu : 14.00 - Selesai
 Tempat : Kantor Desa Kuwungan

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Durrotul Hafidh	Ketala Desa	
2.	Hasbiyah	Kasi Kesenian dan Kerajinan	
3.	Roswani	Ketua PKK	
4.	Herlambang	Kader BKS	
5.	Juaidin	Kader BKL	
6.	Nor Laila	Kader BKL	
7.	Nor Azizah	Staf Kantor	
8.	Ahmadul Habibah	Mahasiswa PKL	
9.	Rohiyah Sauriah	Mahasiswa PKL	
10.	Lina	Mahasiswa PKL	
11.	Silvana Yusi	Mahasiswa PKL	
12.	Siska Asma Rahani	Mahasiswa PKL	
13.	Noor Faridiah	Mahasiswa PKL	
14.	Siti Kharah	Mahasiswa PKL	
15.	Rafiqul Feryanti	Mahasiswa PKL	
16.	Murwaningsih	Mahasiswa PKL	
17.	Abd. Hafid Saputra	Mahasiswa PKL	
18.	MAHDALINA	DPL	
19.			
20.			

Amuntai, 2 Februari 2024
 Mengetahui
 Dosen Pembimbing Lapangan

Mahdalina, S.Pd.I., M.Pd
 NIDN: 1101018701

RINCIAN BIAYA PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	KOMPONEN PEMBIAYAAN	RINCIAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
1.	Baleho	2,5 meter	Rp.75.000	Rp.75.000
2.	Konsumsi Rapat	10 Orang	Rp.15.000	Rp.150.000
3.	Bahan			
	a. Galon	2 Buah	Rp.20.000	Rp.40.000
	b. Spidol	1 Buah	Rp. 3. 000	Rp.3.000
	c. Cat Kayu/Besi	2 Kaleng	Rp.40.000	Rp.80.000
	d. Kuas	1 Buah	Rp.3000	Rp.3000
	e. PiloX	2 Buah	Rp.30.000	Rp.60.000
	f. DII	-	-	RP.13.000
	g. Biaya Makalah	1 Buah	Rp 25.000	Rp.25.000
	h. Alat Peraga	3 buah	Rp 51.000	Rp.51.000
JUMLAH			Rp. 500.000	

FOTO 1

FOTO BERSAMA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



FOTO 2

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT





